



Received : February 08, 2021

Accepted : February 12, 2021

Published : March 03, 2021

Conference on Community Engagement Project

<https://journal.uib.ac.id/index.php/concept>

Pembuatan Modul Pembelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XII Semester VI pada SMK Negeri 2 Batam

Santi Yopie¹, Merinda Wijaya²

Universitas Internasional Batam

Email korespondensi¹: santi.yopie@uib.ac.id

Abstrak

Pembuatan modul pembelajaran akuntansi keuangan pada SMK Negeri 2 Batam merupakan salah satu bentuk dari kelanjutan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi berupa kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Perubahan kurikulum di Indonesia sering berganti seiring waktu, namun penyediaan sarana pembelajaran tidak tersedia secara efektif. Tujuan pembuatan modul adalah untuk menyediakan sarana pembelajaran yang dapat meningkatkan kemandirian belajar pada siswa. Sasaran kegiatan ditujukan untuk siswa/i jurusan akuntansi dengan mata kuliah akuntansi keuangan di semester vi. *Output* yang dihasilkan dalam pelaksanaan kegiatan berupa bahan ajar dalam bentuk *softcopy* yang terdiri dari modul bahan ajar, *power point*, serta video. Penyediaan bahan ajar dalam bentuk elektronik tersebut diharapkan dapat dijangkau siswa secara mudah dan efisien serta mampu meningkatkan kemandirian belajar siswa.

Abstract

This paper is aims to report the financial accounting learning modules at SMK Negeri 2 Batam which is a form of implementation of the Tri Dharma Perguruan Tinggi in community service activities. In Indonesia, curriculum changes frequently evolve with time, but the availability of learning resources is not efficiently accessible. The objective of developing modules is to provide learning resources that can enhance the independence of students in learning. The target of the activity is for semester vi vocational accounting student's in financial accounting. The output produced during the implementation is consisting of teaching material modules, power points, and videos which is in softcopies. The provision of teaching materials in electronic form is expected to be accessible to students easily and efficiently and also will be able to increase the independence of student's learning.

Keywords: *Modul Pembelajaran, Bahan Ajar, Kemandirian Belajar, Kurikulum.*

Pendahuluan

Kegiatan belajar mengajar merupakan proses utama dalam kegiatan pembelajaran. Tentu saja kegiatan pembelajaran juga didukung oleh beberapa faktor. Menurut

Rahmah, Sudiyanto, & Octaria (2016), kemandirian belajar pada siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari individu siswa sendiri, seperti bakat

dan potensi intelektual. Sedangkan faktor eksternal merupakan pengaruh yang berasal dari luar seperti kemampuan tenaga ajar, metode pembelajaran, media pembelajaran, maupun bahan ajar. Guna meningkatkan kemandirian belajar pada siswa tentu saja diperlukan alat atau perantara yang dapat membantu siswa untuk belajar secara mandiri. Salah satu cara untuk meningkatkan kemandirian belajar adalah dengan membuat bahan ajar, karena hingga saat ini bahan ajar masih sangat minim (Suyono, 2018).

Namun, pada masa kini bahan ajar seharusnya bukanlah menjadi kendala bagi siswa untuk menimba ilmu. Penulis menemukan temuan bahwa rata-rata siswa akuntansi pada SMK tidak memiliki buku pegangan yang menjadi acuan bahan ajar. Hal ini penulis temukan secara langsung dan tidak langsung. Secara langsung penulis menemukan temuan kurangnya bahan ajar di sekolah yaitu pada kenalan penulis di berbagai sekolah di kota lain, maupun di Kota Batam. Secara tidak langsung, penulis juga menemukan penelitian serupa yang mengemukakan kurangnya bahan ajar yang dimiliki oleh sekolah (Tania & Susilowibowo, 2017).

Buku subsidi dari pemerintah, yaitu BSE (Buku Sekolah Elektronik) juga tidak menerbitkan kurikulum yang terbaru, terakhir masih terbitan 2008. Sedangkan seiring berjalannya waktu, pemerintah melakukan berbagai perubahan kurikulum. Perubahan kurikulum tersebut terdiri dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dan Kurikulum 2013 tetapi juga kian direvisi hingga beberapa tahun terakhir (Aisyah & Rohyati, 2018). Revisi kurikulum tersebut dilakukan untuk menyempurnakan kurikulum yang

menekankan pada kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan cara berpikir siswa secara kritis dalam pembelajaran saintifik (Putra & Rochmawati, 2020).

Siswa akuntansi di SMK pada dasarnya mencatat apa yang diajarkan oleh guru di sekolah. Catatan tersebutlah yang menjadi temuan penulis. Catatan berdasarkan penjelasan lisan tersebut dirasa kurang efektif untuk memperdalam pengetahuan yang telah didapatkan oleh pengajaran di sekolah. Sehingga, siswa yang ingin memahami materi lebih dalam terpaksa untuk membeli buku terbitan terbaru ataupun meminta materi yang dimiliki oleh tenaga ajar di sekolah. Tak jarang, siswa juga memilih *browsing* materi melalui internet padahal resiko keabsahan materinya dapat memicu perbedaan persepsi.

Maka dari itu, diperlukan sebuah bahan ajar yang sama antara dosen dan siswa untuk menyelaraskan materi. Pembuatan bahan ajar juga bertujuan untuk memberikan siswa pegangan materi yang akan disampaikan dalam proses belajar-mengajar di kelas. Dengan adanya pegangan bahan ajar ini diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi siswa untuk mendalami pengetahuan dibidang akuntansi khususnya akuntansi keuangan untuk semester vi.

Bahan ajar diciptakan dalam bentuk *softcopy* yang dapat memudahkan siswa mengakses materi. Tentunya media dalam bentuk *softcopy* akan membantu siswa tanpa mengeluarkan biaya serta dapat membantu siswa belajar secara mandiri. Penyebaran melalui *softcopy* juga cepat dan lebih efisien ketimbang buku teks secara langsung.

Metode

Metode yang digunakan oleh pembuatan modul ajar ini adalah konsultasi dan difusi IPTEKS. Dimana konsultasi merupakan pemecahan persoalan terkait kebutuhan. Dengan mengetahui letak kekurangan dan target capaian, konsultasi dapat memberi penyelesaian solusi berdasarkan pemecahan permasalahan dan tepat.

Sedangkan difusi IPTEKS adalah bagaimana mengelola suatu kebutuhan informasi secara relevan. Program difusi IPTEKS ini dapat disalurkan dalam bentuk pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang sejalan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Kedua metode tersebut digunakan untuk menyusun bahan ajar yang relevan dan target sasaran akan kebutuhan. Hal utama yang perlu dipecahkan adalah bagaimana pihak sekolah mampu menyediakan sarana pembelajaran yang dapat dibagikan kepada siswa. Maka dari itu, konsultasi yang dilakukan kepada pihak mitra dapat memberikan arah tujuan pembuatan bahan ajar tersebut. Kemudian, untuk menyaring informasi dan relevansi materi yang tertuang kedalam bahan ajar, penulis melakukan difusi ipteks dimana menyaring informasi yang relevan dan sesuai dengan ketentuan kurikulum sekolah. Program ini juga dapat menyalurkan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Pembuatan bahan ajar dibuat untuk siswa kelas xii di SMKN 3 Batam. Adapun penyusunan bahan ajar ditujukan untuk semester yang akan datang. Durasi penyusunan modul ditargetkan memakan waktu 6 bulan terhitung sejak pembuatan hingga penyerahan.

Pembahasan

Luaran kegiatan pelaksanaan kerja praktik memuat pembuatan modul, power point, serta video pembelajaran. Perancangan luaran akan dibagi menjadi:

- Modul

Pembuatan modul sesuai dengan kompetensi dasar pada tabel 1.1. Pembuatan modul terdiri dari 4 bab yang memuat utang wesel jangka panjang, utang obligasi, penjualan konsinyasi, dan pencatatan modal pada perusahaan. Tiap bab berisi penjelasan dan contoh kasus pencatatan. Diakhir materi, penulis membuat latihan soal yang diharapkan dapat membantu siswa/i menganalisa dengan tepat.

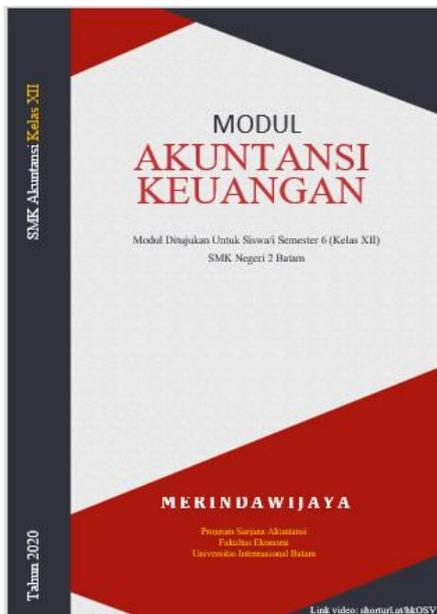
Tabel 1.1 Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Semester VI

KD	KOMPETE NSI DASAR	KD	KOMPETE NSI DASAR
3.18.	Menerapkan pencatatan utang wesel jangka panjang.	4.18.	Melakukan pencatatan utang wesel jangka panjang.
3.19.	Menerapkan pencatatan penerbitan utang obligasi.	4.19.	Melakukan pencatatan penerbitan utang obligasi.
3.20.	Menganalisis penjualan konsinyasi.	4.20.	Melakukan pencatatan penjualan konsinyasi.
3.21.	Menganalisis berbagai jenis modal perusahaan (Perbedaan Modal perorangan, Firma, PT, CV, dan Koperasi)	4.21.	Melakukan pencatatan modal perusahaan (Modal perorangan, Firma, PT, CV, dan Koperasi)

- Power point

Penulis membagi *power point* menjadi 4 files mengikuti bab seperti

pada modul. Materi pada *power point* disingkat dan diringkas sehingga siswa/i diharapkan mampu memahami inti sari dari pembelajaran. Tampilan yang dibuat penulis menggunakan konsep papan tulis dan berusaha untuk tidak monoton. Diharapkan dengan tampilan yang *eye-catching* dapat mengurangi rasa bosan siswa/i yang sering ditemukan pada saat proses belajar mengajar.



Page | 3

DAFTAR ISI

A. Pendahuluan	5
B. Kompetensi Dasar	5
C. Kegiatan Belajar	7
BAB 1 Utang Wesel Jangka Panjang	7
A. Wesel diterbitkan pada nilai nominal	10
B. Wesel diterbitkan tidak pada nilai nominal	11
C. Angsuran Wesel Tidak Sama Setiap Tahun	12
D. Angsuran Wesel Sama Setiap Tahun	12
Latihan Soal	15
BAB 2 Utang Obligasi	17
A. Penjualan Obligasi Pada Nilai Nominal	20
B. Penjualan Obligasi di Bawah Nilai Nominal (Discount)	21
C. Penjualan Obligasi di Atas Nilai Nominal (Agio)	22
D. Pelunasan Obligasi di Atas Nilai Nominal (Ragi)	24
E. Pelunasan Obligasi di Bawah Nilai Nominal (Laba)	25
Latihan Soal	27
BAB 3 Penjualan Konsinyasi	28
A. Akuntansi Penjualan Konsinyasi Pada Kestonon/Congruer	32
B. Akuntansi Penjualan Konsinyasi Pada Pengamanan/Congruer	35
C. Penjualan Laporan Laba/Rugi	37
BAB 4 Pencatatan Modal Pada Perusahaan	39
A. FURDA	40
B. PERSEKUTUAN KOOPERATIF	50
C. Badan Usaha Perseorangan	50
D. Badan Usaha Koperasi	50
E. Persewaan Terbatas	53
Kendal Jawaban	57

Gambar 1.1 Cover modul dan daftar isi modul

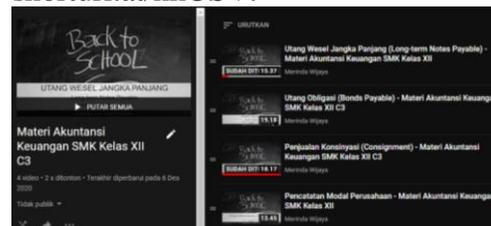


Gambar 1.2 Slide view power point

- Video

Video memuat penjelasan mengenai materi yang terdapat di dalam slide view power point. Maka dari itu, sama seperti pada power point, video penjelasan juga terbagi menjadi 4 video per bab. Penjelasan di dalam video lebih berfokus terhadap pembahasan contoh soal kasus yang diharapkan dapat memberi penjelasan dan menambah wawasan siswa/i dalam menganalisa soal kasus.

Proses penyampaian di dalam video sebisa mungkin penulis sampaikan dengan bahasa yang mudah dimengerti. Masih menjadi kekhawatiran apabila video yang telah dibuat oleh penulis kurang mampu memberikan penjelasan yang informatif. Maka dari itu, tidak hanya melalui video, diperlukan penopang utama dalam menyampaikan materi yaitu, modul pembelajaran. Ketiga sarana bahan ajar tersebut merupakan satu kesatuan yang diharapkan dapat mempermudah pemahaman bagi siswa/i dalam meresap materi yang disampaikan. Link video tersedia pada tautan berikut shorturl.at/hkOSV.



Gambar 1.3 List video pembahasan materi

Penulis nantinya akan menyerahkan bahan ajar yang terdiri dari modul, power point, serta video kepada pihak mitra. Karena pembuatan bahan ajar ini berfokus untuk pembelajaran di semester selanjutnya yaitu semester vi, maka selama penggunaan bahan ajar hingga semester berakhir tidak dapat terlapor di laporan ini.

Menurut tenggat waktu proses belajar mengajar di sekolah, tiap bab akan memakan waktu sekitar 2 hingga 3 kali pertemuan hingga proses belajar mengajar di semester genap tersebut berakhir. Untuk mengisi bagan ini, maka penulis menerima tanggapan balik dari pihak perwakilan mitra yang merupakan guru di SMK Negeri 2 Batam. Pihak mitra memberi tanggapan balik mengenai bagan yang dirasa perlu menjadi perbaikan yang kemudian penulis finalisasi agar layak untuk didistribusikan.

Penulis menerima tanggapan balik dari pihak perwakilan mitra yang merupakan salah satu guru di SMK Negeri 2 Batam. Pihak mitra memberi tanggapan positif selama pelaksanaan kegiatan. Ketika menerima komentar mengenai kekurangan bahan ajar yang telah penulis siapkan, pihak mitra memberi tanggapan positif dan menyetujui bahan ajar yang telah penulis susun.

Pihak mitra juga menyampaikan terima kasih ketika penyerahan bahan ajar. Terdapat beberapa hal yang menjadi perbaikan untuk penulis rapikan, tetapi tidak memengaruhi struktur penulisan secara besar. Tanggapan yang disampaikan mitra juga memberi kelegaan bagi penulis dimana penyampaian yang cukup positif.

Pihak mitra menyampaikan rasa terima kasih dengan kegiatan pelaksanaan ini yang dirasakan

manfaatnya dalam proses belajar mengajar. Pihak mitra juga menyampaikan bagaimana penulis mampu menyusun modul yang menarik dan informatif bagi siswa/i. Tampilan yang tidak monoton akan dapat mengurangi rasa bosan siswa/i ketika belajar.

Simpulan

SMK Negeri 2 Batam didirikan pada tahun 2006 yang bertempat di Batam Center. SMK Negeri 2 Batam berfokus terhadap bisnis dan pariwisata yang terlihat dari 6 konsentrasi jurusan yang tersedia yaitu, akuntansi, jasa boga, tata rias, pariwisata, perhotelan, dan tata busana. Sasaran penulis adalah membuat bahan ajar mata pelajaran akuntansi keuangan yang dapat memudahkan mitra dalam melakukan proses belajar mengajar. Pembuatan bahan ajar terdiri dari modul, *power point*, dan video. Masing-masing bahan terbagi menjadi 4 bagian yang terdiri dari utang wesel jangka panjang, utang obligasi, penjualan konsinyasi, dan pencatatan modal pada perusahaan.

Diharapkan dengan tersedianya sarana pembelajaran tersebut dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa. Penyediaan sarana pembelajaran secara elektronik disenergi mampu untuk mempermudah siswa menjangkau materi pembelajaran secara efisien. Kedepannya diharapkan perubahan kurikulum dapat berjalan dengan penyediaan sarana pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Aisyah, L., & Rohyati, S. (2018). Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Akuntansi Perusahaan Dagang Berbasis Problem Based Learning Pada Kelas XI

- Akuntansi di SMK Negeri 1 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 6(1).
- Putra, N. S., & Rochmawati, R. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Akuntansi Perbankan dan Keuangan Mikro Berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL). *Edunomic: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 8(2), 61. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v8i2.3677>
- Rahmah, A. I., Sudiyanto, & Octaria, D. (2016). Pengembangan Bahan Ajar Interaktif untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Pada Pembelajaran Akuntansi. *Jurnal "Tata Arta" UNS*, 02(01), 73–83.
- Suyono, A. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Akuntansi Berbasis Komputer Pada Materi Buku Besar Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X di SMK Yapim Siak Hulu. *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, 9(02), 27–34. [https://doi.org/10.25299/perspektif.2018.vol9\(02\).2208](https://doi.org/10.25299/perspektif.2018.vol9(02).2208)
- Tania, L., & Susilowibowo, J. (2017). Pengembangan Bahan Ajar E-Modul Sebagai Pendukung Pembelajaran Kurikulum 2013 Pada Materi Ayat Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 5(2), 1–9.